

Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dan Korelasi antara Cakupan Imunisasi dengan KIPI di Enam Wilayah Propinsi Jawa Barat Tahun 2012 (Analisis Data Surveilans KIPI Kemenkes RI 2012)

Febiola, Riezky

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=102376&lokasi=lokal>

Abstrak

Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat yang paling efektif namun dapat menimbulkan efek samping dari reaksi vaksin. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat gambaran KIPI dan korelasinya terhadap cakupan imunisasi di enam wilayah di propinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan desain studi ekologi dari data surveilans KIPI tahun 2012. Data dianalisis dengan uji korelasi Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara KIPI dengan cakupan imunisasi BCG ($p=0,397$), cakupan DPT/HB ($p=0,704$), cakupan polio ($p=0,787$), dan cakupan campak ($p=0,957$). Surveilans KIPI yang sudah ditingkatkan dan dikembangkan untuk memonitor kualitas vaksin dimasyarakat sangat dibutuhkan.<div> </div><hr

/><div> </div>Immunization is one of public health efforts which is most effective but can cause adverse events from vaccine reactions. This purpose of this study is to description adverse events following immunization and its correlation to immunization coverage in six districts in West Java in 2012. The design of this study is ecology using AEFI Surveillance data in 2012. Data were analyzed with the spearman correlation test. The result of this study indicate that there is no significant relationship between AEFI with BCG immunization covarage ($p=0,397$), DPT/HB covarage ($p=0,704$), polio covarage ($p=0,787$), and measles coverage ($p=0,957$). Improved and well-developed AEFI seuveillance to monitor the quality of vaccines in the community is highly needed.